

**ANALISIS KESIAPAN MENJADI GURU SETELAH
PELAKSANAAN PROGRAM PLP MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2018**

SKRIPSI

Oleh

Rahmi Dwi Yulianti

NIM: 06031181823060

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**ANALISIS KESIAPAN MENJADI GURU SETELAH
PELAKSANAAN PROGRAM PLP MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2018**

SKRIPSI

Oleh

Rahmi Dwi Yulianti

NIM: 06031181823060


Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005



Drs. Iqbal Barlian, M.Pd

NIP. 196004301986031003



**ANALISIS KESIAPAN MENJADI GURU SETELAH
PELAKSANAAN PROGRAM PLP MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2018**

SKRIPSI

Oleh

Rahmi Dwi Yulianti

NIM: 06031181823060

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005

Pembimbing,



Drs. Iqbal Barlian, M.Pd

NIP. 196004301986031003



**ANALISIS KESIAPAN MENJADI GURU SETELAH
PELAKSANAAN PROGRAM PLP MASA PANDEMI
COVID-19 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2018**

SKRIPSI

Oleh

Rahmi Dwi Yulianti

NIM: 06031181823060

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Tim Penguji:

Ketua: Drs. Ikbal Barlian, M.Pd

()

Palembang, 25 Mei 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pendidikan Ekonomi



()

Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Dwi Yulianti

NIM : 06031181823060

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kesiapan Menjadi Guru Setelah Pelaksanaan Program PLP Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 9 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahmi Dwi Yulianti

NIM. 06031181823060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Agama sebagai bentuk kewajiban penulis untuk menuntut ilmu dan memanfaatkan masa muda.
- ❖ Ibu dan Ayah tercinta, yaitu ibunda Fauziah dan ayahanda Sukardi Yanto yang selalu berjuang memberikan yang terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menempuh Program Sarjana Pendidikan sampai selesai.
- ❖ Kedua adik tersayang, yaitu Brahma Saputra dan Ahmad Setiadi yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis berjuang lebih kuat dan semoga kalian berdua diberi kemudahan oleh Allah dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Kakak terhebat, yaitu Eka Dian Apriliani, SE., yang selalu memberikan pelajaran hidup dan motivasi yang berpengaruh luar biasa kepada penulis.
- ❖ Kakak terbaik, yaitu Andika Abdul Muluk, A. P. A. Pj., yang selalu ikut memberikan penulis dorongan semangat menyelesaikan studi.
- ❖ Keluarga besar dari kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk bisa menjadi manusia cerdas, jujur, dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
- ❖ Almamater kebanggaan yang memberikan penulis kesempatan untuk dapat belajar di kampus yang sangat penulis dambakan terkhusus kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.
- ❖ Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasihat Akademik, yaitu Bapak Drs. Ikkal Barlian, M.Pd., yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan bimbingan serta arahan terbaik selama penulis masih menjadi mahasiswa baru hingga penulis menjadi mahasiswa akhir.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, yaitu Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulis masih menjadi mahasiswa baru hingga penulis menjadi mahasiswa akhir.

- ❖ Dosen validasi ahli, yaitu Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan saran sehingga instrumen layak untuk diuji dalam penelitian.
- ❖ Dosen penguji, yaitu Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik.
- ❖ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, yaitu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Drs. Ikbal Barlian, M.Pd., Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Drs. Rusmin AR, M.Pd. *rahimahullah.*, Dra. Yulia Djahir, M.Pd., Dr. M. Djahir Basir, M.Pd., Dra. Siti Fatimah, M.Si., Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd, M.Si., Deskoni, S.Pd, M.Pd., Edutivia Mardetini, S.Pd, M.Ak., Firmansyah, S.Pd, M.Si., Dian Eka Amrina, S.Pd, M.Pd., Dewi Pratita, S.Pd, M.Pd., dan Yuliana FH, S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik kepada penulis untuk bekal kesiapan menjadi guru ekonomi yang profesional serta mbak Rika dan mbak Riansih sebagai admin Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis mengurus administrasi selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- ❖ Terima kasih kepada kakak tingkatku, yaitu Devi Aprilia Karisma, S.Pd., dan Suci Wulandari, S.Pd., yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalamannya selama perskripsian.
- ❖ Terima kasih kepada teman seperjuangan, yaitu Dwi dan Syehni bestie sedari mahasiswa baru. Rani, Adel, dan Ulfa seperjuangan anak bimbingan pak Ikbal. Mai dan Cici bestie satu kelas satu kosan serta semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang telah menjadi bagian terindah selama kurang lebih 4 tahun bersama dan terima kasih telah berkontribusi dalam penelitian yang penulis lakukan.
- ❖ Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berkontribusi dan memberikan semangat semoga Allah membalas semua kebaikan yang dilakukan.

Motto: “Ketahuilah, keresahan itu datang dari ketidaktahuan bahwa Allah itu Al-Hakim dan Al-’Alim. Maka, teruslah berikhtiar dan bertawakal”.

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Analisis Kesiapan Menjadi Guru Setelah Pelaksanaan Program PLP Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Ikbal Barlian, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dra. Dewi Koryati, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 9 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahmi Dwi Yulianti

NIM. 06031181823060

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kesiapan Menjadi Guru	12
2.1.1. Pengertian Kesiapan.....	12
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan	13
2.1.3. Pengertian Guru	14
2.1.4. Peran dan Tugas Guru.....	15
2.1.5. Pengukuran Kesiapan Menjadi Guru	20
2.2. Program PLP.....	27
2.2.1. Pengertian Program PLP	27
2.2.2. Tujuan Program PLP.....	28

2.2.3. Persyaratan Program PLP FKIP Universitas Sriwijaya.....	30
2.2.4. Pelaksanaan Program PLP FKIP Universitas Sriwijaya.....	31
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Variabel Penelitian.....	39
3.3. Definisi Operasional Variabel	39
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4.1. Populasi.....	40
3.4.2. Sampel.....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1. Angket.....	41
3.5.1.1. Validasi Ahli	43
3.5.1.2. Uji Validitas	43
3.5.1.3. Uji Reliabilitas	46
3.5.2. Dokumentasi	48
3.6. Teknik Analisis Data	48
3.6.1. Mean, Median, Modus	49
3.6.2. Standar Deviasi	50
3.6.3. Menghitung Skor	50
3.6.4. Membuat Kategori	51
3.6.5. Membuat Persentase Responden Setiap Kategori.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Deskripsi Data.....	53
4.1.1.1. Deskripsi Data Angket.....	54
4.1.1.2. Deskripsi Data Dokumentasi	57
4.2. Analisis Data.....	58
4.2.1. Analisis Data Angket	58
4.2.1.1. Berdasarkan Indikator	59

4.2.1.1.1. Kesiapan Dalam Membuat Perencanaan Pembelajaran.....	59
4.2.1.1.2. Kesiapan Dalam Melaksanakan Pembelajaran	66
4.2.1.1.3. Kesiapan Dalam Mengevaluasi Pembelajaran	74
4.2.1.1.4. Kesiapan Dalam Melaksanakan Administrasi Guru	79
4.2.1.2. Berdasarkan Kelas	84
4.2.1.2.1. Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kelas Indralaya	84
4.2.1.2.2. Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kelas Palembang	89
4.2.1.3. Berdasarkan Seluruh Indikator	93
4.2.1.4. Berdasarkan Seluruh Kategori	95
4.2.2. Analisis Data Dokumentasi.....	97
4.3. Pembahasan	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	114
5.1. Simpulan.....	114
5.2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi.....	41
Tabel 2	Skor setiap item menggunakan Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 3	Kisi-kisi angket	42
Tabel 4	Hasil uji coba validitas angket	45
Tabel 5	Patokan dan bobot penilaian	48
Tabel 6	Skor tertinggi dan skor terendah pada angket	51
Tabel 7	Rentang interval skor untuk membuat kategori	52
Tabel 8	Data angket kesiapan menjadi guru mahasiswa.....	55
Tabel 9	Hasil rekapitulasi angket indikator kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran.....	59
Tabel 10	Hasil analisis statistik deskriptif angket indikator kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran mahasiswa	63
Tabel 11	Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa pada indikator kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran	65
Tabel 12	Hasil rekapitulasi angket indikator kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran.....	67
Tabel 13	Hasil analisis statistik deskriptif angket indikator kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa	71
Tabel 14	Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa pada indikator kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran	73
Tabel 15	Hasil rekapitulasi angket indikator kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran.....	74
Tabel 16	Hasil analisis statistik deskriptif angket indikator kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran mahasiswa	76
Tabel 17	Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa pada indikator kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran.....	78
Tabel 18	Hasil rekapitulasi angket indikator kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru	79

Tabel 19 Hasil analisis statistik deskriptif angket indikator kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru mahasiswa	81
Tabel 20 Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa pada indikator kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru	83
Tabel 21 Hasil rekapitulasi angket kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Indralaya	84
Tabel 22 Hasil analisis statistik deskriptif angket tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Indralaya	86
Tabel 23 Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Indralaya ...	88
Tabel 24 Hasil rekapitulasi angket kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Palembang	89
Tabel 25 Hasil analisis statistik deskriptif angket tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Palembang.....	90
Tabel 26 Kategori tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Palembang.	92
Tabel 27 Rekapitulasi hasil angket seluruh indikator tingkat kesiapan menjadi guru	94
Tabel 28 Rekapitulasi hasil angket seluruh kategori tingkat kesiapan menjadi guru	95
Tabel 29 Hasil dokumentasi daftar penempatan mahasiswa program PLP mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018	97
Tabel 30 Hasil dokumentasi perolehan nilai program PLP mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram hasil angket keseluruhan responden.....	54
Gambar 2	Diagram indikator kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran	66
Gambar 3	Diagram indikator kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran	73
Gambar 4	Diagram indikator kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran	78
Gambar 5	Diagram indikator kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru.....	84
Gambar 6	Diagram kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Indralaya.....	89
Gambar 7	Diagram kesiapan menjadi guru mahasiswa kelas Palembang	93
Gambar 8	Diagram kesiapan menjadi guru berdasarkan indikator kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran, kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran, kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran, dan kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru.....	94
Gambar 9	Diagram kesiapan menjadi guru berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi, dan sangat kurang tinggi.....	96
Gambar 10	Diagram daftar penempatan mahasiswa program PLP mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 201	98
Gambar 11	Diagram distribusi penilaian program PLP.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Kemiripan oleh UPT Perpustakaan.....	123
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi	124
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	125
Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian Sebelum Validasi	127
Lampiran 5. Dokumentasi Daftar Penempatan Mahasiswa Program PLP	128
Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi	132
Lampiran 7. Kartu Pembimbingan Validasi Angket Penelitian.....	133
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	135
Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Penelitian Setelah Validasi.....	136
Lampiran 10. Instrumen Angket Penelitian Setelah Validasi	137
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Angket Penelitian.....	141
Lampiran 12. Dokumentasi Pengisian Uji Coba Angket Penelitian	143
Lampiran 13. Hasil Data Uji Validitas Angket Penelitian.....	145
Lampiran 14. Hasil Data Uji Reliabilitas Angket Penelitian	148
Lampiran 15. Menghitung Uji Validitas per Butir Item	151
Lampiran 16. Menghitung Uji Reliabilitas Angket Penelitian	153
Lampiran 17. SK Penelitian	155
Lampiran 18. Dokumentasi Angket Penelitian	156
Lampiran 19. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.....	158
Lampiran 20. SK Selesai Penelitian.....	160
Lampiran 21. Data Penelitian.....	161
Lampiran 22. Dokumentasi KHS (4 Perwakilan Mahasiswa)	165
Lampiran 23. Dokumentasi Perolehan Nilai Program PLP	166
Lampiran 24. Kartu Bimbingan Skripsi	167
Lampiran 25. Bukti Perbaikan Skripsi	170

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program PLP masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program PLP masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018, yaitu terdapat 25 mahasiswa atau 34,72% berada pada kategori sangat tinggi, 46 mahasiswa atau 63,89% berada pada kategori tinggi, dan 1 mahasiswa atau 1,39% berada pada kategori cukup tinggi. Dari keempat indikator pengukur kesiapan menjadi guru, yaitu kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran, kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran, kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran, dan kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru, semuanya terkategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan menjadi guru yang profesional tingkat tinggi setelah melaksanakan program PLP masa pandemi Covid-19 dengan persentase rerata sebesar 83,08%. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam perkuliahan terutama pada mata kuliah *micro teaching* yang berkaitan dengan indikator kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran karena memperoleh rerata paling rendah dari ketiga indikator lainnya sehingga perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui praktik keterampilan dasar mengajar serta mahasiswa harus semangat dan lebih mendalami lagi proses pembelajaran dalam perkuliahan terutama dalam Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) agar memiliki kesiapan menjadi guru yang profesional lebih meningkat lagi setelah pelaksanaan program PLP.

Kata kunci: Kesiapan Menjadi Guru, Program PLP, Masa Pandemi Covid-19, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

ABSTRACT

This research aims to describe the level of readiness to become a teacher after the implementation of the PLP program during the Covid-19 pandemic for students of Economics Education FKIP Sriwijaya University in the 2018 academic year. The research method is descriptive quantitative. This research uses two data collection techniques, namely questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results showed that the level of readiness to become a teacher after the implementation of the PLP program during the Covid-19 pandemic for Economic Education students at FKIP Sriwijaya University in the 2018 academic year, namely there were 25 students or 34.72% in the very high category, 46 students or 63.89% are in the high category, and 1 student or 1.39% are in the fairly high category. Of the four indicators measuring readiness to become a teacher, namely readiness in making lesson plans, readiness in carrying out learning, readiness in evaluating learning, and readiness in carrying out teacher administration, all are categorized as high. This shows that students have the readiness to become high-level professional teachers after implementing the PLP program during the Covid-19 pandemic with an average percentage of 83.08%. Based on this research, it is hoped that it can improve the quality of learning in lectures, especially in micro-teaching courses related to indicators of readiness in carrying out learning because they get the lowest average of the other three indicators so it is necessary to improve students' abilities through the practice of basic teaching skills and students must be enthusiastic and explore more the learning process in lectures, especially in the Basic Education Course (MKDK) to have the readiness to become a professional teacher is further improved after the implementation of the PLP program.

Keywords: *Readiness to Become a Teacher, PLP Program, Covid-19 Pandemic Period, Economic Education Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Suatu negara yang mengedepankan pendidikan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia merupakan jalan yang tepat. Umumnya pendidikan bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia agar potensi yang dimiliki terus berkembang. Hal tersebut menggambarkan begitu penting dan dibutuhkannya pendidikan bagi manusia untuk menjadi lebih baik. Yusuf (2018: 18) mengatakan pendidikan berperan melatih manusia untuk mempunyai tingkat penyesuaian diri yang baik dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam rangka mempersiapkan manusia untuk sampai pada tingkatan dimana dirinya mampu menunjukkan kemandirian dalam bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan merupakan rangkaian proses pembelajaran untuk pengembangan potensi sumber daya manusia agar menjadi manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara serta dapat mengikuti tuntutan perubahan zaman baik secara lokal, nasional, maupun global. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, artinya diselenggarakan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan di Indonesia bagian yang fundamental karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan seluruh warga negara, meningkatkan mutu pendidikan serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan, maka pendidikan di Indonesia begitu diperhatikan untuk perkembangan dan kemajuan bangsa.

Dalam menyelenggarakan pendidikan dibutuhkan peran pendidik yang berkualifikasi sebagai guru untuk mendukung suasana belajar dan proses

Pembelajaran (Mahanani dan Murtiyasa, 2019: 2). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan seorang guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sehingga peran guru sangat erat dengan ruang lingkup pendidikan. Peran dan tugas gurulah yang membantu pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik hingga pada akhirnya terlahir output sumber daya manusia yang berkualitas, bermanfaat, dan siap mengikuti tuntutan perubahan zaman. Dasar hal tersebut, pendidikan membutuhkan guru profesional agar peran dan tugas guru terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan di Indonesia.

Sebelum seorang guru profesional menjalankan peran dan tugasnya, tentunya ia harus memiliki kesiapan yang matang. Kesiapan sangat penting dan harus diperhatikan ketika seseorang ingin melakukan sesuatu, tak terkecuali untuk menjadi seorang guru. Menurut Mahardika, dkk., (2019) kesiapan adalah suatu tingkatan perkembangan seseorang yang bermula dari kematangan untuk mempraktikkan sesuatu hal tertentu. Kesiapan dalam pendidikan dapat diartikan sebagai alat kontrol agar tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh seluruh bagian dalam pendidikan. Maka dari itu, kesiapan menjadi guru merupakan suatu tingkatan keadaan dimana seseorang telah matang untuk menjadi guru dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk praktik langsung melaksanakan peran dan tugasnya sebagai guru. Kemudian Indriani (2020) berpendapat bahwa kesiapan harus dimiliki oleh setiap orang yang nantinya akan berprofesi menjadi seorang guru. Dimana kesiapan untuk menjadi seorang guru adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap calon guru profesional.

Guru profesional adalah guru yang menguasai bahan atau materi pembelajaran untuk diajarkan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan senantiasa ingin mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan baik ilmu pengetahuan maupun pengalamannya (Zainuri, 2018: 19). Maka seorang guru yang profesional selalu memperkaya dirinya dengan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mendukungnya dalam

melaksanakan peran dan tugasnya sehingga makna profesional bagi guru dapat diartikan sebagai kemampuan khusus seorang guru dalam bidang pendidikan berkaitan dengan interaksi proses belajar mengajar dan proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa profesional merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan hasilnya menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kehidupannya sehingga memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan agar memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Maka untuk menjadi guru yang profesional, seorang guru memerlukan pendidikan profesi yaitu program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk dapat memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan agar menjadi guru profesional.

Adapun indikator pengukuran kesiapan menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan peran dan tugasnya dimodifikasi dari ketiga pendapat ahli, yaitu Rusdiana, dkk., (2015: 47), Fauzi (2018: 190-192), dan Zainuri (2018: 49-50) sebagai berikut. (1) Kesiapan dalam membuat perencanaan pembelajaran; (2) Kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran; (3) Kesiapan dalam mengevaluasi pembelajaran; (4) Kesiapan dalam melaksanakan administrasi guru.

Indikator pengukuran kesiapan menjadi guru yang profesional tersebut merupakan bekal awal guru untuk profesional terhadap profesinya. Dimana indikator tersebut sebagai upaya membangun kompetensi guru yang nantinya akan dikembangkan melalui program PPG. Menurut Sukmawati (2019) program PPG telah dirancang berdasarkan kompetensi guru secara berkelanjutan dan dapat diikuti apabila seseorang sudah menyelesaikan program sarjana pendidikan.

Adapun kompetensi guru tersebut terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat (3) bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sebagai agen pembelajaran, yaitu (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Kepribadian; (3) Kompetensi Profesional; (4) Kompetensi Sosial.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru memberi

penjabaran lebih rinci terhadap empat kompetensi guru tersebut. Selanjutnya, Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menegaskan mengenai Standar Kualifikasi Akademik Guru bahwa guru harus mempunyai kualifikasi akademik seminimalnya Program Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) pada bidang pendidikan atau program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti dan diperoleh dari program studi yang telah terakreditasi. Dengan demikian, seorang calon guru harus menjalankan pendidikan minimal seperti tertera pada Standar Kualifikasi Akademik Guru.

Atas dasar adanya Standar Kualifikasi Akademik Guru tersebut kembali lagi kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (14) dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru pada pasal 1 ayat (3), maka pemerintah memberikan tugas kepada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yaitu perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program pengadaan guru yang bermutu terhadap pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah untuk menyelenggarakan serta dengan mengembangkan ilmu kependidikan maupun non kependidikan yang kemudian LPTK akan menghasilkan seorang guru dengan gelar sarjana pendidikan.

Dari penjabaran tersebut, untuk menjadi guru profesional tidak harus setelah seorang guru mengikuti program PPG, akan tetapi mempersiapkan guru yang profesional perlu ditanamkan sejak menjadi mahasiswa calon guru. Tepatnya pada saat mahasiswa calon guru sedang menempuh program sarjana pendidikan di perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan ilmu kependidikan hingga nantinya akan dikembangkan lagi dengan mengikuti program PPG. Maka dari itu, indikator pengukuran kesiapan menjadi guru merupakan bekal awal bagi seorang guru untuk profesional terhadap profesinya.

Salah satu perguruan tinggi untuk membentuk calon guru profesional adalah Universitas Sriwijaya yang berada di Provinsi Sumatera Selatan merupakan satuan pendidikan formal perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru karena memiliki

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sehingga dapat menghasilkan lulusan sarjana pendidikan. Setiap Program Studi di FKIP Universitas Sriwijaya termasuk Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terakreditasi A telah berkontribusi untuk menghasilkan calon guru ekonomi yang profesional.

Program Studi Pendidikan Ekonomi memberikan pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter bagi mahasiswa calon gurunya pada setiap mata kuliah yang diikuti sebagai dasar bekal kesiapan menjadi guru. Namun pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter dari mata kuliah yang diikuti ternyata tidak cukup untuk memberikan bekal bagi kesiapan mahasiswa calon guru yang profesional. Maka dari itu, FKIP Universitas Sriwijaya berdasarkan Unsri (2020: 6) mewajibkan mahasiswanya mengikuti mata kuliah wajib berupa program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang berbobot 4 sks dan diikuti oleh mahasiswa semester enam atau semester tujuh.

Program PLP dilaksanakan sejak adanya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru pada pasal 1 ayat (8) dan (9), maka istilah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program sarjana pendidikan berubah menjadi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan PPL diperuntukan bagi mahasiswa program PPG. Sebagaimana Unsri (2020: 4-5) menjelaskan mata kuliah PLP merupakan suatu tahapan mempersiapkan guru profesional pada jenjang program sarjana pendidikan.

Program PLP berupa penugasan kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan hasil belajar yang didapat pada saat menempuh program sarjana pendidikan (mulai dari semester satu hingga semester lima atau enam) melalui pengamatan terhadap proses kegiatan yang ada di sekolah serta pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah.

Program PLP bertujuan untuk membangun jati diri dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi dalam diri mahasiswa calon guru melalui beberapa bentuk pengamatan kegiatan di sekolah. Sebagaimana dalam UNY (2019: 5) yang menyatakan program PLP sebagai wadah untuk mahasiswa memperoleh pengalaman profesi agar mahasiswa mengembangkan kompetensi untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Adanya program PLP mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dari sekolah mitra dan mahasiswa dapat mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan menjadi guru yang profesional karena kesiapan menjadi guru merupakan kunci keberhasilan seorang mahasiswa calon guru untuk menerapkan hasil belajarnya selama melaksanakan program sarjana pendidikan. Dengan demikian, belajar dan menerima berbagai pengalaman langsung dari program PLP akan sangat mendasari bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional ketika nantinya menjadi guru honorer saat memanfaatkan waktu untuk mengikuti program PPG dan seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan program PLP saat menjalankan perkuliahan di semester 6 yang dilaksanakan selama satu bulan atau 4 minggu tepatnya pada tanggal 10 Maret - 10 April 2021 dan tersebar di beberapa sekolah mitra antara lain: SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 10 Palembang, SMA Negeri 2 Palembang, dan SMA Sriwijaya Negara Palembang. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 melaksanakan program PLP bertepatan di masa pandemi Covid-19 sehingga mahasiswa melaksanakan program PLP secara daring dan luring.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Di liput oleh Ihsanuddin (2020) tanggal 2 Maret 2020 pertama kalinya Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo melaporkan ada 2 orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang dinyatakan positif Covid-19 sampailah hingga hari ke hari kasus pasien positif Covid-19 semakin bertambah. Kemudian, diumumkan pada tanggal 19 Maret 2020 tentang peraturan belajar dari rumah membuat aktivitas belajar di sekolah dihentikan selama 14 hari untuk mencegah penyebaran virus Corona. Namun nyatanya pada saat pelaksanaan Program PLP semua sekolah masih melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Dalam Jaringan (daring) karena belum ada peraturan resmi pemerintah pusat terutama pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk memperbolehkan sekolah tatap muka atau Luar Jaring (luring). Hal tersebut wajar seperti yang diliput oleh

Halim (2021) tanggal 1 Maret 2021 total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 1.341.314 orang dengan penambahan 6.680 kasus baru dalam 24 jam terakhir. Maka dari itu, saat pelaksanaan program PLP pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 ada yang daring, luring, maupun daring dan luring.

Selama pelaksanaan program PLP, mahasiswa diberi tugas yang wajib dikerjakan dari dosen pembimbing sebagai berikut. (1) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; (2) Mendeskripsikan karakteristik peserta didik; (3) Mengidentifikasi struktur organisasi dan tata kerja sekolah; (4) Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah; (5) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah; (6) Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah; (7) Menganalisis Kurikulum Mata Pelajaran sesuai dengan Program Studi; (8) Menelaah cara penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, bahan ajar, LKS, instrumen penilaian, dan lain-lain); (9) Menelaah ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran; (10) Menelaah pengelolaan kelas; (11) Menelaah teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (12) Menelaah penilaian dan evaluasi pembelajaran; (13) Menelaah pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; (14) Menelaah pekerjaan administrasi guru di sekolah; (15) Membuat laporan hasil observasi pelaksanaan program PLP (Unsri, 2020: 10-13).

Tak hanya tugas dari dosen pembimbing, mahasiswa juga mendapat tugas dari guru pamong sebagai berikut. (1) Mengajar daring; (2) Mengajar luring; (3) Membuat video pembelajaran; (4) Menjaga meja piket; (5) Mengawasi pelaksanaan ujian; (6) Mendampingi kegiatan peserta didik; (7) Membantu mengisi buku nilai peserta didik; (8) Membuat perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian, dll); (9) Membuat bank soal; (10) Membuat media pembelajaran; (11) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru pamong; (12) Membantu pekerjaan administrasi guru pamong; (13) Membantu pemanfaatan TIK; (14) Membantu sistem evaluasi yang digunakan guru pamong (Unsri, 2020: 22).

Permasalahan utama terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 kurang memaksimalkan program PLP untuk mencapai tujuan program PLP dalam membangun jati dan mengembangkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi mereka dalam memiliki kesiapan menjadi guru sebagai calon seorang guru yang profesional pada program sarjana pendidikan.

Pandemi Covid-19 juga menyebabkan semua sekolah mitra tidak memberi izin kepada mahasiswa untuk hadir setiap hari di sekolah sehingga menggunakan sistem piket agar semua mahasiswa bisa hadir secara bergilir selama 1 bulan. Sistem piket di sekolah mitra diterapkan hadir sekali atau dua kali seminggu. Selain dengan sistem piket, mahasiswa dapat hadir sesuai dengan jadwal mengajar daring guru pamong serta instruksi guru pamong mendampingi dan mengajar kegiatan olimpiade dan mengawasi peserta didik kelas 12 ujian secara luring.

Mahasiswa juga memberikan pernyataan bahwa mereka yang melaksanakan program PLP secara daring pun harus tetap datang seminggu sekali ke sekolah, begitu juga untuk mahasiswa yang melaksanakan program PLP secara luring bahwa mereka juga menghabiskan waktu melaksanakan program PLP nya secara daring. Pada intinya, pelaksanaan program PLP yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 secara daring dan luring. Hal inilah yang membuat mahasiswa merasa kurang maksimal saat pelaksanaan program PLP.

Kesulitan lainnya, yaitu saat ingin mengidentifikasi kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler serta mendeskripsikan karakteristik peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh sekolah mitra secara daring sehingga mahasiswa kesulitan untuk mendeskripsikannya. Kesempatan hanya didapatkan ketika ada beberapa peserta didik yang datang ke sekolah karena ada keperluan, saat mengawasi peserta didik kelas 12 ujian, dan saat mengikuti pendampingan serta mengajar olimpiade saja. Kemudian, saat mengikuti dan mengajar daring terhadap peserta didikpun sedikit terhambat karena kesulitan mengajak seluruh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan hambatan terkendala jaringan dan fasilitas yang dimiliki

oleh peserta didik. Sehingga mahasiswa mendapatkan informasi melalui guru pamong saja, maka dari itu dapat dikatakan kegiatan observasi kurang maksimal yang mengakibatkan beberapa tugas wajib mahasiswa mengalami hambatan.

Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa karena dalam pelaksanaan program PLP bertujuan untuk membangun jati diri dan mengembangkan kompetensi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru profesional pada program sarjana pendidikan. Tugas yang diberikan baik oleh dosen pembimbing maupun oleh guru pamong keseluruhannya masuk kedalam bagian dari indikator pengukuran kesiapan menjadi guru yang profesional, dimana indikator pengukuran tersebut diperlukan untuk menjadi seorang guru profesional agar peran dan tugasnya dapat terlaksana dengan baik sehingga mampu membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Permasalahan ini juga didukung oleh penelitian Saif (2021) bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan kekurangan waktu dalam melaksanakan program PPL dan berpengaruh terhadap tidak tuntasnya pelaksanaan tugas mahasiswa baik kegiatan mengajar maupun non mengajar. Pembelajaran daring pun juga menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mengajar dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki sarana teknologi komunikasi yang mendukung pembelajaran secara daring. Didukung juga oleh penelitian Sukmawati (2019) bahwa perlu melihat sejauh mana kesiapan mahasiswa menjadi guru sebagai calon guru agar dapat melihat kemampuannya dalam melaksanakan tugas utama sebagai guru yang profesional. Kemudian, penelitian oleh Ramadhona, dkk., (2020) bahwa praktiknya masih kurang dalam bersosialisasi dan berkomunikasi karena umumnya praktikan ini dapat membentuk guru yang berkualitas, maka diperlukan peninjauan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru selama mengikuti program PPL.

Berdasarkan penjabaran serta permasalahan yang dihadapi penelitian ini dan didukung oleh permasalahan pada beberapa penelitian terdahulu. Maka peneliti akan melakukan penelitian untuk melihat tingkat kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2018 yang

telah melaksanakan program PLP di masa pandemi Covid-19. Peneliti mengharapkan program PLP akan tetap memberikan peningkatan kesiapan menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan peran dan tugasnya pada saat selesai mengikuti program sarjana pendidikan dan terjun di dunia kerja walaupun banyak hambatan dan kendala dalam pelaksanaan program PLP. Maka dari itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul "**Analisis Kesiapan Menjadi Guru Setelah Pelaksanaan Program PLP Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018**".

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dijabarkan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya tahun akademik 2018.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian serta dapat memberikan wawasan yang

lebih mengenai kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program PLP pada mahasiswa calon guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi FKIP Universitas Sriwijaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi FKIP Universitas Sriwijaya sebagai bahan evaluasi dalam memaksimalkan persiapan dan pembekalan program PLP sebagai wadah membangun jati diri dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi pada mahasiswa calon guru agar memiliki kesiapan menjadi guru yang profesional dalam menjalankan peran dan tugasnya.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam perkuliahan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter yang maksimal sebagai bekal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengikuti program PLP.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan semangat dalam menempuh perkuliahan terutama saat mengikuti program PLP karena pada saat itu mahasiswa dapat mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran dibangku perkuliahan agar dapat membangun jati diri dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi pada program PLP sehingga mahasiswa memiliki kesiapan menjadi guru yang profesional setelah lulus program sarjana pendidikan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian yang membahas kesiapan menjadi guru setelah pelaksanaan program PLP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. Y. (2019). Kesiapan mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2). 20-30.
- Ananda, R. (2018). *Profesi pendidik dan tenaga kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Astuti, S. E. B. (2018). Deskripsi kesiapan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik pada jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2014. *Skripsi*. Makassar: FTK UIN Alauddin Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwitya, I. M. (2017). Tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi Penjasokesrek angkatan 2013 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fauzi, I. (2018). *Profesi keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.

- Ginting, F. W., Muliaman, A., Lukman, I. R., & Mellyzar. (2020). Analisis kesiapan mahasiswa prodi pendidikan untuk menjadi calon guru berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 120-127.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, D. (2021). Update 1 maret 2021: tercatat ada 153.047 kasus aktif di tanahair.<https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/03/01/17311511/update-1-maret-2021-tercatat-ada-153074-kasus-aktif-di-tanah-air>.Diakses pada 14 Oktober 2021.
- Hidayah, N. (2018). Analisis kesiapan mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai calon pendidik profesional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1).138-155.
- Hidayah, N., Hardika, Hotifah, Y., Susilawati, S. Y., & Gunawan, I. (2017). *Psikologi pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) FKIP universitas Mataram bidang studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1). 6-14.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2). 920-935.
- Ihsanuddin. (2020). Ini pengumuman lengkap Jokowi soal 2 WNI positif corona.<https://amp.kompas.com/nasional/read/2020/03/02/12002701/ini-pengumuman-lengkap-jokowi-soal-2-wni-positif-corona>.Diakses pada 14 Oktober 2021.
- Indriani, F. (2020). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Jambi. *Skripsi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Ismail, F., Astuti, M., & Sholikhah, H. A. (2020). *Evaluasi pembelajaran berbasis riset*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

- Ismail, I. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1). 8-17.
- Janawi. (2019). *Kompetensi guru: Citra guru profesional*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kendari, I. (2020). *Pedoman pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. Kendari: FTIK IAIN Kendari.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. O. (2021). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP), minat belajar, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6). 3946-3953.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi KBM di masa pandemi covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Mahanani, N. S. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam melaksanakan program PLP II tahun 2018. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mahardika, I. M., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11 (1), 260-270.
- Mu'min., Sukrawan, Y., & Wiyono, A. (2020). Persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan satuan pendidikan dimasa pandemi covid-19. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(2). 116-124.
- Nurjan, S. (2015). *Profesi keguruan: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Nuzuar., & Warsah, I. (2018). Analisis inovasi administrasi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran (studi MAN Rejang Lebong). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(3). 263-274.

- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, S. (2014). *Guru profesional*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ramadhona, R., & Fera, M. (2020). Kompetensi PPL mahasiswa prodi Pendidikan Matematika UMRAH di tinjau dari perspektif guru pamong. *PRISMA*, 9 (1), 37-46.
- Riduwan, S. (2019). *Cara mudah penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian guru: Upaya mengembangkan guru yang sehat di masa depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.
- Rosali, E. S., & Singkawijaya, E. B. (2020). Peningkatan kompetensi mahasiswa calon guru melalui mata kuliah pengajaran mikro. *Jurnal Ideas*, 6(2), 161-178.
- Rusdiana, A., & Heryati, Y. (2015). *Pendidikan profesi keguruan (menjadi guru inspiratif dan inovatif)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi Pendidikan Biologi di SMA PGRI Jambi. *BIOEDUSCIENCE*, 3(2). 90-99.
- Saif, A. (2021). Analisis kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan pada masa covid-19. *Skripsi*. Banda Aceh: FTK UIN Ar Raniry.
- Sennen, E. (2018). Mengenal administrasi guru di sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1).72-76.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa* , 5 (1), 95-102.
- Sunaryo, H., Handayani, T., & Zuriah, N. (2020). Kesiapan Mahasiswa pendidikan profesi guru (PPG) dalam-jabatan untuk menempuh program praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* , 1(1), 29-38.
- Susanto, H. (2020). *Profesi keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Trilogi, U (2019). *Buku panduan pengenalan lapangan persekolahan*. Jakarta: FKIP Universitas Trilogi.
- Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi. (2021). Analisis kompetensi profesional dan pedagogik mahasiswa Pendidikan Matematika dalam implementasi kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). 341-354.
- Unja. (2018). *Buku panduan pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. Jambi: FKIP Unja.
- Universitas Sriwijaya. (2018). Daftar mahasiswa.http://old.unsri.ac.id/?act=daftar_mahasiswa. Diakses pada 25 September 2021
- Unsri. (2020). *Panduan program pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan*. Palembang: FKIP Unsri.
- Unsri. (2018). *Buku pedoman akademik dan kemahasiswaan*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- UNY. (2019). *Panduan pengenalan lapangan persekolahan*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). Pengaruh minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 FE UNY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* , 15(2), 78-91.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Palopo: IAIN Palopo.
- Zainuri, A. (2018). *Menakar kompetensi dan profesionalitas guru madrasah di Palembang*. Palembang: Tunas Gemilang Press.